

IHSG

5.268,85

-8,29 (-0,15%)

MNC36

286,43

-1,31 (-0,45)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	5,82
Value	5,58
Market Cap.	5.268
Average PE	18,9
Average PBV	2,2
High—Low (Yearly)	5.324—4.176
USD/IDR	12.492
Support—Resistance	+22 (+0,17%) 5.245 - 5.294

GLOBAL MARKET (28/01)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	17.191,37	-195,84	-1,13
NASDAQ	4.637,99	-43,50	-0,93
NIKKEI	17.795,73	+27,43	+0,15
HSEI	24.861,81	+54,53	+0,22
STI	3.419,15	+6,95	+0,20

COMMODITIES PRICE (28/01)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	44,34	-1,89	-4,09
Batubara US/ton	61,80	-0,95	-1,51
Emas US/oz	1.284,80	-6,90	-0,53
Nikel US/ton	15.050	+260	+1,76
Timah US/ton	19.245	-60	-0,31
Copper US/ pound	2,48	+0,02	+0,69
CPO RM/ Mton	2.210	+32	+1,47

MARKET COMMENT

Kombinasi kejatuhan tajam DJIA -1,65%, EIDO -1,15% dan Timah -1,48% serta dari dalam negeri faktor non ekonomi perseteruan institusi penegak hukum antara KPK VS Polri yang saling serang dan berlomba menjadikan masing-masing pejabat tingginya sebagai "Tersangka" serta antara KPK VS PDI-P yang saling serang dan belum menemukan titik terang penyelesaian menjadi faktor IHSG kembali tergerus -8,29 poin (-0,15%) dalam perdagangan Rabu.

TODAY RECOMMENDATION

Setelah di awal perdagangan DJIA sempat menguat +97 poin didorong bagusnya laporan keuangan beberapa emiten besar seperti: Apple naik +5,7% akibat kuatnya penjualan iPhones layar lebar dari perkiraan awal dimasa liburan lalu yang menolong emiten membukukan keuntungan kuartalan terbesar sepanjang sejarah emiten serta kenaikan saham Boeing +5,4% didorong bagusnya *revenue* dan *net profit* emiten, akan tetapi DJIA kemudian mengalami aksi *profit taking* sehingga sempat turun tajam -198 poin setelah The Federal Reserve mengatakan ekonomi domestik tumbuh dalam kondisi "Solid Pace", yang kemudian memberikan sinyal masih dalam jalur akan menaikkan Fed Rate nya, paling cepat di bulan Juni atau bulan Oktober paling lambat, serta tajamnya kejatuhan harga minyak mentah WTI sebesar -4% (turun terendah sejak 11 Maret 2009) akibat naiknya cadangan minyak tertinggi seperti tahun 1982 dan *statement* Goldman Sachs yang kembali menurunkan outlook mereka bukan hanya atas *crude oil* tetapi terhadap komoditas lain, sehingga di akhir perdagangan DJIA turun tajam -195,84 poin (-1,13%) ditengah ramainya perdagangan Rabu 28 Januari 2015 tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 7,6 miliar saham (jauh lebih besar ketimbang rata-rata perdagangan dari awal bulan Januari hingga 28 Januari 2015 berjumlah 7,16 miliar saham).

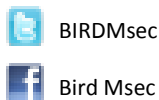
IHSG diperkirakan akan melanjutkan kejatuhannya dalam perdagangan Kamis merujuk kejatuhan DJIA -1,13%, EIDO -0,47% dan Oil -4,09% penantian release LK Q4/2014 dan "Perang Baratayudha" antara KPK vs Polri dan KPK vs PDI-P.

BUY: BBKA, WSKT, ASII, PTPP, JSRM, SMRA, ADHI, INTP, TLKM, UNVR

MARKET MOVERS (29/01)

Kamis Rupiah melemah di level Rp 12.487 (08.00 AM)
Indeks Nikkei Kamis turun -67 poin (08.00 AM)
Dow Jones Futures Kamis naik +52 poin (08.00 AM)

Follow us on:



COMPANY LATEST

The Apexindo Pratama Duta Tbk (APEX). Setelah sempat tertunda beberapa kali, PT Apexindo Pratama Duta Tbk memantapkan niatnya merilis surat utang alias obligasi S\$ 500 juta setara Rp 4,81 triliun (kurs Rp 9.633,99 per dollar Singapura). Transaksi ini termasuk transaksi material karena nilainya lebih dari 50% dari ekuitas APEX. Obligasi itu bakal digunakan membiayai kembali (refinancing) utang, serta modal kerja. APEX akan menunjuk anak usahanya sebagai penerbit obligasi. Setelah itu, APEX akan memberikan jaminan perusahaan (corporate guarantee) untuk obligasi tersebut. "Obligasi ini akan dicatatkan di Singapore Exchange Securities Trading Limited. Obligasi ini bertenor lima tahun, dengan pembayaran bunga tiap enam bulan. APEX menargetkan tingkat kupon maksimal 10%-12% per tahun. APEX akan menggelar rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB) pada 6 Maret 2015 untuk meminta persetujuan pemegang saham atas niat penerbitan obligasi ini. Rencana obligasi ini sudah digulirkan APEX beberapa kali. Namun kondisi pasar yang belum kondusif membuat APEX menahan diri. Pada akhir 2013, APEX juga berencana menerbitkan obligasi dengan jumlah yang sama. Lalu, pada September 2014, APEX akan menerbitkan obligasi berdenominasi dollar Amerika Serikat (AS). Nilainya US\$ 200 juta dengan bunga maksimum 12%. Obligasi yang tadinya direncanakan terbit di akhir tahun 2014 itu batal dilakukan meski sudah disetujui pemegang saham dalam RUPSLB. Perusahaan kontraktor minyak itu membatalkan rencana penerbitan obligasi global lantaran mendapat sumber pembiayaan yang lebih efisien, yakni dari Ocean Tune, perusahaan pembiayaan dari China. Ocean Tune mengucurkan pinjaman US\$ 175 juta dengan bunga LIBOR+5,75%. Dana dari Ocean Tune dinilai lebih murah ketimbang menerbitkan obligasi. APEX menggunakan utang itu untuk pembelian rig Tasha US\$ 225 juta. Pinjaman dari Ocean Tune merupakan sumber dana eksternal pertama yang diraih APEX setelah menggabungkan usaha (merger) dengan pemegang sahamnya, PT Apexindo Energi Investama (AEI) pada Juli 2014. Dalam aksi ini, APEX menjadi perusahaan hasil penggabungan alias surviving entity. Tujuan dari merger ini menyederhanakan struktur kepemilikan APEX sehingga menjadi lebih transparan dan efisien. Kuartal III-2014, pendapatan APEX turun 7% year on year (yoy) menjadi US\$ 179,43 juta. Tapi APEX masih merugi US\$ 13,6 juta di kuartal III-2014. Angka ini naik 44,68% dari kuartal III-2013.

PT Matahari Department Store Tbk (LPPF). kepemilikan saham Asia Color Company Limited (ACC) di LPPF menyusut setelah aksi jual di pasar negosiasi pada Senin (26/1). ACC telah menjual 238,38 juta saham atau setara 8,19% kepada sejumlah investor. UBS AG, Cabang Hong Kong, bertindak selaku placement agent dengan cara private placement.

PT Gema Grahasarana Tbk (GEMA). Vivere Group melali GEMA menyuntik modal anak usaha, PT Vivere Multi Kreasi (VMK). Novita, Direktur GEMA mengatakan, total nilai tambahan modal VMK sebesar Rp 9,7 miliar. Suntikan modal itu dilakukan GEMA dan Dedy Rochimat. Masing-masing menyeter tambahan dana sebesar Rp 9,69 miliar dan Rp 2,9 miliar. Penambahan modal dilakukan bertujuan untuk memperbaiki struktur permodalan dan penambahan modal kerja (VMK). Sebelumnya, modal disetor VMK hanya Rp 300 juta. GEMA mengempit 99,97% dan 0,03% dikuasai Dedy. Setelah penyertaan modal dilakukan, maka modal disetor VMK menjadi Rp 10 miliar.

PT XL Axiata Tbk (EXCL). Perseroan operator telepon seluler terbesar kedua di Indonesia, mengklaim siap menghadapi tantangan industri tahun 2015 hingga beberapa tahun ke depan dengan meningkatkan kualitas jaringan dan layanan, juga melalui transformasi organisasi. Tidak dipungkiri dengan mulai diperkenalkannya layanan 4G akhir tahun 2014, tuntutan pelanggan terhadap layanan data dan digital akan makin tinggi. Untuk itu Perseroan pada 2015 mengalokasikan dana belanja modal untuk membangun dan memperluas jaringan dan mendukung layanan data yang menjadi pondasi menopang pertumbuhan perusahaan ke depannya. Pada layanan digital, Perseroan berfokus pada penyediaan berbagai layanan digital, termasuk juga value added services (VAS) yang variatif dan inovatif mencakup XCloud, Mobile Advertising, Mobile Content, juga Digital Entertainment, XL Asuransi M2M, serta XL Tunai (M-Payment). Tahun 2015, Perseroan akan mengembangkan jangkauan layanan 4G hingga merata ke sejumlah wilayah di Indonesia, di antaranya Mataram-Lombok, Denpasar, Malang, Sidoarjo, serta Jakarta. Pada Desember 2014, Perseroan telah meluncurkan secara komersil layanan 4G di Medan, Yogyakarta, dan Bogor. Hingga kuartal ketiga tahun 2014, pelanggan layanan internet Perseroan mencapai sekitar 31,2 juta atau 53% dari total 58,3 juta pelanggan.

PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI). Total produksi Crude Palm Oil (CPO) Perseroan bulan Januari-Desember 2014 mencapai 1,74 juta ton meningkat 13,3% dari 1,54 juta ton pada tahun 2013. Walaupun demikian, volume penjualan minyak sawit mentah (CPO) Perseroan sepanjang tahun lalu terpantau turun 12,9%. Volume penjualan selama Januari-Desember 2014 tercatat 1,37 juta ton, turun dari sebelumnya 1,58 juta ton. Sementara itu, rata-rata harga jual CPO sepanjang tahun lalu naik 13,8% dari Rp8.282/kg dari Rp7.277/kg. Mengacu pada volume penjualan dan harga rata-rata CPO tahun lalu, maka total pendapatan Perseroan menurun dari 0,87% menjadi Rp11,37 triliun dari Rp11,47 triliun. Adapun volume penjualan kernel naik 8,9% menjadi 366.288 ton dari 336.422 ton, sedangkan rata-rata harga jual kernel melonjak 47,6% menjadi Rp5.095/kg dari 3.452/kg. Selain itu, sepanjang tahun lalu, Perseroan juga mencatatkan volume penjualan olein sebesar 255.073 ton.

COMPANY LATEST

PT Sri Rejeki Isman Tbk (SRIL). Perseroan mulai menjajaki pasar China, terutama untuk produk pakaian militer dari sebelumnya benang dan kain yang telah lama diekspor ke negara tersebut. Perseroan selama ini memasok pakaian militer ke sekitar 30 negara, antara lain tentara Jerman, Inggris, Uni Emirat Arab, Malaysia, Somalia, Australia, Kroasia, dan Hong Kong. Perseroan juga telah ditunjuk sebagai mitra resmi untuk negara-negara NATO untuk memproduksi seragam militer sejak 1994. Total volume ekspor seragam militer dari Perseroan sepanjang 2014 mencapai lebih dari 8 juta potong atau separuh dari total produksi. Perseroan mengakui, ada kendala di negara-negara tertentu yang mensyaratkan penggunaan seragam militer yakni produksi negeri sendiri. Selain memperkenalkan pakaian militer ke China, Iwan mengatakan pihaknya juga tengah menjajaki pembelian sejumlah mesin tekstil serta pengembangan dan penguasaan teknologi guna dapat meningkatkan kapasitas serta kualitas produk di masa datang.

PT Trisula International Tbk (TRIS). Perseroan mengalokasikan anggaran belanja modal atau capital expenditure (capex) pada tahun ini mencapai sekitar Rp10 hingga Rp15 miliar. Dana tersebut akan digunakan perseroan untuk dana promosi, pemasaran dalam negeri serta untuk pengembangan merk. Capex juga akan digunakan untuk penambahan gerai-gerai baru. Dana belanja modal tersebut akan berasal dari kombinasi antara pinjaman perbankan dan dari sisa cadangan kas perseroan. Sebagai informasi, sepanjang 2014 lalu Perseroan membukukan penjualan mencapai Rp750 miliar. Angka tersebut tercatat naik 12% persen dari tahun sebelumnya. Sementara untuk tahun ini, perseroan menargetkan penjualannya bakal meningkat minimal sebesar 15% dari pencapaian tahun lalu.

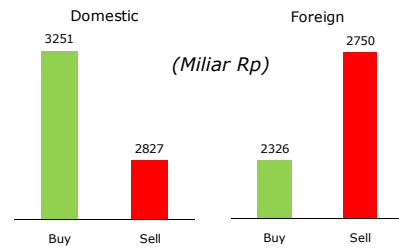
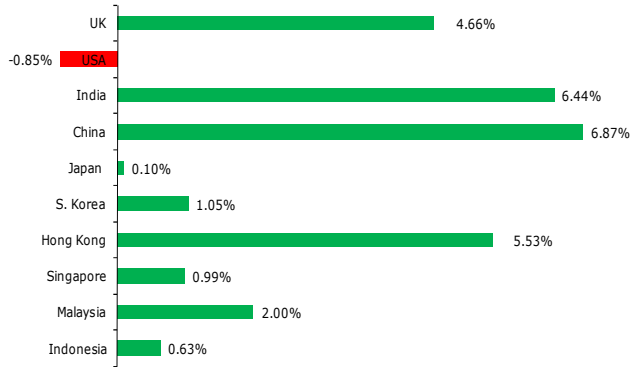
PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA). Emiten pengembang kawasan industri, properti komersial, jasa konstruksi dan perhotelan ini menargetkan dapat meraih kontrak baru senilai Rp4,1 triliun pada tahun ini. Target kontrak baru tersebut berasal dari unit usaha perseroan pada jasa konstruksi yang dikelola oleh PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRCA), termasuk dari beberapa proyek yang diperoleh dari entitas anak usaha lainnya. Kontrak baru yang ditargetkan perseroan untuk tahun ini tersebut lebih tinggi sekitar 28,39% dari perolehan kontrak baru yang diraih pada tahun 2014. Perseroan optimistis bahwa target tersebut dapat terealisasi sejalan dengan perkiraan tren pertumbuhan GDP Indonesia pada tahun 2015. Selain itu, pada tahun ini Perseroan juga menargetkan dalam melakukan penjualan 60 hektare lahan industri yang berasal dari unit usaha properti perseroan yang dikelola oleh PT Suryacipta Swadaya (SCS). Perseroan optimis marketing sales lahan industri tersebut dapat terealisasi, mengingat klaim-klaim atas lahan industri telah berhasil dituntaskan oleh SCS menjelang akhir tahun 2014 lalu.

PT Astra International Tbk (ASII). Perseroan mengalami penurunan penjualan kendaraan roda empat sebesar 6,17%. Pada 2013, Perseroan mampu menjual 654.558 unit mobil. Sedangkan sampai akhir 2014, penjualannya yaitu 614.169 unit. Tapi tak begitu dengan penjualan kendaraan roda duanya. Perseroan mampu menjual 5,05 juta unit sepeda motor. Angka tersebut menanjak 7,44% dari 4,7 juta di 2013. Perseroan pun masih menguasai pangsa pasar kendaraan bermotor. Pangsa pasar kendaraan roda empat Perseroan yaitu sebanyak 50,84%. Kemudian, pangsa pasar roda duanya mencapai 64,2% dari penjualan nasional.

PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG). Sepanjang tahun lalu, perseroan hanya menyerap belanja modal sebesar US\$ 55 juta dari target awal tahun yang sebesar US\$ 86 juta. Belanja modal tahun lalu hanya digunakan untuk memperbaiki infrastruktur pertambangan. Perseroan menurunkan asumsi belanja modal tahun ini dari sebelumnya US\$ 80 juta menjadi US\$ 60 juta. Dana belanja modal akan berasal dari kas internal. Dana tersebut akan digunakan untuk investasi baru seperti *hauling road* dan *maintenance*. Perseroan memperkirakan, produksi batubara tahun ini hanya sebesar 30 juta ton, naik tipis dari capaian tahun 2014 yang sebesar 29,5 juta ton. Proyeksi produksi yang relatif stagnan ini disebabkan oleh belum membaiknya harga batubara dunia. Selain mendorong produksi, Perseroan juga sedang menjajaki peluang untuk menggarap proyek Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) baru. Perseroan berencana untuk menggarap pembangkit listrik berkapasitas 1 x 100 mega watt (MW) dengan nilai investasi sekitar US\$ 100 juta. Hingga kuartal III 2014, Perseroan membukukan penjualan sebesar US\$ 1,48 miliar, turun 9,2% dibanding periode yang sama tahun lalu sebesar US\$ 1,63 miliar. Namun, laba bersih masih bisa naik sebesar 8,3% menjadi US\$ 168,8 juta, dibanding periode yang sama tahun lalu US\$ 155,8 juta.

PT Indosat Tbk (ISAT). PT MNC Investama Tbk (BHIT) menggaet Perseroan untuk bekerja sama bersama anak – anak usaha. Perseroan dan BHIT telah menandatangani nota kesepahaman (*memorandum of understanding/ MoU*) untuk bekerja sama saling menguntungkan. Kerjasama yang dilandasi itikad baik itu dimaksudkan melalui sinergi dalam mendukung kegiatan operasional dari masing – masing pihak dan anak perusahaan. MoU ini akan berlaku untuk kerjasama antara Perseroan dan unit anak usaha BHIT yang terdiri dari MNC Bank, MNC Life dan MNC Shop. Anak – anak usaha BHIT akan memberikan layanan dalam bentuk produk jasa perbankan, jasa asuransi jiwa, dan produk jasa MNC Shop. Sedangkan Perseroan akan memberikan produk layanan jasa dalam bentuk Dompetku, Closed User Group, dan produk lainnya.

World Indices Comparison 2015 Year-to-Date Growth



28/01/2015 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -424,09
Year 2015 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -308,2

ECONOMIC CALENDER

CORPORATE ACTION

- Japan : Small Business Confidence

Monday
26
Januari

- DVLA : RUPS
- MGNA : RUPS

- China : Industrial Profits
- USA : Durable Goods Orders
- USA : Durable Ex Transportation
- USA : Markit Composite PMI
- USA : New Home Sales
- USA : Consumer Confidence

Tuesday
27
Januari

- China : Leading Index
- USA : MBA Mortgage Applications
- USA : Federal Open Market Committee Rate Decision
- Japan : Retail Trade

Wednesday
28
Januari

- WOMF : Right Issue (27 : 20)
- AKSI : RUPS
- ISAT : RUPS

- Eurozone : Industrial Confidence
- Eurozone : Economic Confidence
- Eurozone : Services Confidence
- USA : Initial Jobless Claims
- USA : Continuing Claims
- Japan : National CPI

Thursday
29
Januari

- Japan : Housing Starts
- Eurozone : Unemployment Rate
- Eurozone : CPI
- USA : GDP
- USA : Personal Consumption
- USA : U. of Michigan Confidence

Friday
30
Januari

- CMNP : RUPS

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
CPRO	566	9,8	BSDE	975	17,5	BRAM	+1210	+24,6	ARTA	-50	-17,2
BSDE	509	8,8	BBRI	404	7,2	JKSW	+12	+20,0	GLOB	-140	-13,2
TRAM	427	7,4	TLKM	305	5,5	EMTK	+1300	+20,0	NAGA	-20	-11,1
SIAP	402	7,0	BBNI	219	3,9	PSDN	+22	+18,8	BSIM	-37	-10,3
SRIL	233	4,0	BMRI	178	3,2	CNKO	+19	+18,4	MYTX	-12	-9,8

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
ARNA	990	0	960	1020	BUY	ADHI	3640	10	3553	3718	BUY
INTP	23000	0	22663	23338	BUY	BSDE	1990	-110	1948	2143	BUY
SMGR	14475	-50	14313	14688	BUY	CTRA	1430	-15	1415	1460	BUY
ANEKA INDUSTRI						PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI					
ASII	7825	0	7638	8013	BOW	ACES	755	0	718	793	BOW
BARANG KONSUMSI						PERTAMBANGAN					
AISA	2130	-20	1983	2298	BOW	ADRO	995	-5	975	1020	BUY
GGRM	57175	-1325	56863	58813	BUY	INCO	3560	-30	3500	3650	BUY
ICBP	14700	-75	13988	15488	BUY	PTBA	11525	125	10975	11950	BUY
KLBF	1860	5	1813	1903	BUY	COMPANY GROUP					
INDF	7400	-75	7250	7625	BOW	BHIT	283	-1	273	294	BUY
UNVR	35500	-25	34800	36225	BUY	BMTR	1825	-25	1733	1943	BOW
INFRASTRUKTUR						MNCN	2855	-5	2685	3030	BUY
PGAS	5225	-50	5175	5325	BUY	BABP	80	0	77	83	BUY
TBIG	9400	-350	9088	10063	BOW	BCAP	940	-10	915	975	BUY
TLKM	2845	15	2793	2883	BUY	IATA	83	2	78	87	BOW
KEUANGAN						KPIG	1340	0	1280	1400	BOW
BBNI	6175	-25	6000	6375	BUY	MSKY	1685	-5	1590	1785	BOW
BBRI	11700	-225	11438	12188	BUY						
BMRI	10975	-100	10725	11325	BOW						
BBCA	13275	75	12975	13500	BUY						
PLANTATION											
AALI	23675	-600	22850	25100	BUY						
LSIP	1845	5	1783	1903	BUY						
SSMS	1670	-5	1620	1725	BOW						

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Reza Nugraha reza.nugraha@mncsecurities.com <i>cement, consumer, construction, property</i>	ext.52235
Dian Agustina dian.agustina@mncsecurities.com <i>plantation, pharmacy</i>	ext.52234
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Zabrina Raissa zabrina.raissa@mncsecurities.com <i>banking</i>	ext.52237
Sharlyta L. Malique Sharlyta.lutfiah@mncgroup.com <i>miscellaneous industry</i>	ext.52303

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

MNC Financial Center 14-16 Floor
 Jalan Kebon Sirih No. 21-27
 Jakarta 10340
 Telp : 29803111 (Hunting)
 Fax : 39836867/57
 HP. 0888 800 9138
Yelly Syofita
 branch@bhakti-investama.com

INDOVISION - Jakarta
 Wisma Indovision Lantai Dasar
 Jl Raya Panjang Z / III
 Jakarta 11520
 Telp. 021-5813378 / 79
 Fax. 021-5813380
 HP. 0815 1650 107
Denny Kurniawan
 bhaktiindovision@yahoo.co.id
 dennykurniawan78@yahoo.co.id

KEMAYORAN - Jakarta
 Jl. Landasan Pacu Utara Selatan Blok A1, Kav. 2
 Apartemen Mediterania Palace, Ruko C/OR/M
 Kemayoran, Jakarta 10630
 Telp. (021) 30044599
Ponirin Johan
 mnc.jakpus@ymail.com

OTISTA - Jakarta
 Jl. Otista Raya No.31A
 Jakarta Timur
 Telp. (021) 29360105
 FAX. (021) 29360106
Fauziah/Nadia
 Otista_msec.otista@mncsecurities.com

SURABAYA
 GEDUNG ICBC CENTER
 JL. BASUKI RAHMAT 16-18
 SURABAYA
 TELP. 031-5317929
 HP. 0888 303 7338
ANDRIANTO WIJAYA
 bhakti.sby@gmail.com
 andriantowi@yahoo.com

Bandung
 Jl. Gatot Subroto No. 2
 Bandung - 40262
 Telp No. 022- 733 1916-17
 Fax No. 022- 733 1915
 Bismar / Dimas Panji
 bandung@mncsecurities.com
 msec.mitra@yahoo.com

DENPASAR
 Gedung Bhakti Group
 (Koran Seputar Indonesia)
 Jl. Diponegoro No. 109
 Denpasar - 80114
 Telp. 0361-264569
 Fax. 0361-264563

Sentul - Bogor
 Jl. Ir. H. Djunda No. 78
 Sentul City,
 Bogor - 16810
 Telp. 6221- 87962291 - 93
 Fax. 6221- 87962294
 Hari Retnowati
 chandrajayapatiwiri@hotmail.com

Semarang_Pojok BEI
 Univ Dian Nuswantoro
 Telp. (024) 356 7010
Gustav Iskandar

Bandar Lampung
 Jl. Brigjen Katamso No. 12
 Tanjung Karang, Bandar Lampung 35111
 Tel. (0721) 251238 DEALING
 Tel. (0721) 264569 CSO
 felixkrn@gmail.com

Menado
 Jl. Pierre Tendean
 Komp Mega Mas Blok 1 D No.19
 Tel. (0431) 877888
 Fax. (0431) 876222
 msec.manado@mncsecurities.com

MANGGA DUA - Jakarta
 Arkade Belanja Mangga Dua
 Ruko No. 2
 Jl Arteri Mangga Dua Raya
 Jakarta 10620
 Telp. 021-6127668
 Fax. 021-6127701
 Wesley andry
 wesly.rajaquguk@mncgroup.com

GAJAH MADA - Jakarta
 Mediterania Gajah Mada Residence
 Unit Ruko TUD 12
 Jl. Gajah Mada 174
 Telp. (021) 63875567
 (021) 63875568
Anggraeni
 msec.gm@bhakti-investama.com

KELAPA GADING - Jakarta
 Komplek Bukit Gading Mediterania
 Jl. Boulevard BGR Blok A/12 Kelapa Gading Barat
 Jakarta Utara 14240
 Telp. 021-45842111
 Fax . 021-45842110
Andri Muharizal Putra
 yaujkt@cbn.net.id
 djatiye_yr@yahoo.co.id

Gani Djemat
 Plaza Gani Djemat, 5th Floor
 Jl. Imam Bonjol No. 76-78
 Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10310
 (021) 315 6178
Dodik

Sby-Sulawesi
 Jl. Sulawesi No. 60
 Surabaya 60281
 Telp. 031-5041690
 Fax. 031-5041694
 HP. 0812 325 2868
Lius Andy H.
 lius.ah@gmail.com
 lius_andy@yahoo.com

MALANG
 Jl. Pahlawan TRIP No. 9
 Malang 65112
 Telp. 0341-567555
 Fax. 0341-566086
 HP. 0888 330 0000
Lanny Tjahjedi
 bsmalang@gmail.com
 bsmalang@yahoo.com

MAGELANG
 Jl. Cempaka No. 8 B
 Komp. Kyai Langgeng
 Kel. Jurang Ombo, Magelang 56123
 Telp. 0293-313338
 0293-313468
 Fax. 0293-313438
 HP. 0888 282 6180
Deddy Irianto
 bhaktimgl@yahoo.com

MAKASSAR
 Jl. Lanto Dg Pasewang No. 28 C
 Makassar - Sulawesi Selatan
 Kompleks Rukan Ratulangi
 Blok. C12-C13
 Jl. DR. Sam Ratulangi No. 7
 Makassar - 90113
 Telp. 0411-858516
 Fax. 0411-858526
 Fax. 0411 - 850913
Daniel R. Marsan
 email: denicivil@gmail.com

TEGAL
 Jl. Ahmad Yani No 237
 Tegal - Jawa Tengah
 Telp. 0283 - 335 7768
 Fax. 0283 - 340 520
Tabagus Anditra/ Aprilia
 bstegal08@yahoo.com

Semarang_Pojok BEI
 Universitas Stikubank
 Telp. (024) 841 4970
Gustav Iskandar

Jambi
 Jl. GR. Djamin Datuk Bagindo No.7
 Jambi
 Telp : 0741-7554595/7075309
Jasman

SURYO - Jakarta
 Jl. Suryo No. 20
 Senopati
 Jakarta Selatan
 Telp. (021) 72799989
 Fax. (021) 72799977
Suta Vanda Syafil
 suta.vanda@bhakti-investama.com

TAMAN PERMATA BUANA - Jakarta
 Ruko Taman Permata Buana
 Jalan Pulau Bira D1 No. 26
 Jakarta 11610
 Telp. 021-5803735
 Fax . 021-58358063
Kie Henny Roosiana
 bsec.pb@gmail.com
 kieroos@yahoo.com

GANDARIA - Jakarta
 Jl. Iskandar Muda No. 9 A
 Arteri Pondok Indah (depan Gandaria City)
 Jakarta 12240
 Telp. (021) 7294243, 7294230
 Fax. (021) 7294245
A. Dwi Supriyanto
 antondwis@ymail.com

Gatot Subroto
 Gedung Patra Jasa lantai 19 suite 1988
 Jl jend Gatot Subroto kav. 32-34
 Telp. (021) 5290008
Kresna
 gatsu.mncs@mncgroup.com

MEDAN
 Jl. Karantina No 46
 Kel. Durian, Kec Medan Timur
 Medan 20235
 Telp. 061-6641905

SOLO
 Gedung Graha Prioritas Lantai 1-2
 Jl. Slamet Riyadi No.302 Solo
 Telp. (0271) 731779
 733398, 737307
 Fax. (0271) 637726
Tindawati
 LY. Lenytwati
 bcisol@yahoo.com

SEMARANG
 Rukan Mutiara Marina No. 36 Lt. 2
 Kav. 35 - 36
 Semarang
 Telp. 024-76631623
 Fax. 024-76631627
Widyastuti
 bsec_smg@yahoo.co.id

BATAM
 Komplek Galaxy No.19
 Jalan Imam Bonjol
 Batam
 Telp : 0778-459997
 Fax : 0778-456787
 HP. 0812 701 7917
Manan
 bs_batam@yahoo.com
 bs_batam@gmail.com

PATI
 Jalan HOS Cokroaminoto Gang 2 No. 1
 Pati - Jawa Tengah
 Telp (0295) 382722
 Faks (0295) 385093
Arie Santoso
 mnc.pati@gmail.com

Balikpapan
 Jl. Jend Sudirman No.33
 Balikpapan - Kaltim
 Tel. (0542) 736259
 rita.yulita@mncsecurities.com